

Analisis hubungan antara dokter dan perusahaan farmasi ditinjau dari aspek etika dan hukum = Analysis of the relation between doctors and pharmaceutical companies in terms of ethical and legal aspects

Hasana Dea Linzi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444993&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Hubungan secara langsung yang dimiliki antara dokter dan perusahaan farmasi yang dapat mempengaruhi independensi dokter merupakan hubungan yang sebenarnya melanggar kode etik. Namun, tidak sedikit dokter maupun perusahaan farmasi yang memiliki hubungan langsung tersebut dan pada keadaan tertentu mempengaruhi independensi dokter dalam menjalankan profesinya. Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara dokter dan perusahaan farmasi ditinjau dari aspek etika dan hukum. Penelitian ini, menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan studi literatur, untuk dapat menggambarkan bagaimana sebenarnya aturan hukum mengenai hubungan yang dimiliki antara dokter dan perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi tidak boleh berhubungan langsung dengan dokter untuk menawarkan produk yang dimilikinya. Hubungan antara dokter dan perusahaan farmasi yang dapat mempengaruhi independensi dokter dalam menjalankan profesinya tersebut merupakan pelanggaran Pasal 3 Kode Etik Kedokteran Indonesia. Pemberian yang diterima oleh dokter dari perusahaan farmasi dapat tergolong sebagai gratifikasi apabila pemberian tersebut memiliki maksud agar dokter menuliskan resep dari perusahaan farmasi tersebut. Namun aturan hukum yang ada saat ini belum dapat menjangkau dokter swasta.

<hr>

**ABSTRACT
**

Direct relationship between doctors and pharmaceutical companies that may affect the independence of doctors is actually violating code of ethics. However, many doctors and pharmaceutical companies have direct relationships without any intermediaries and therefore affect the independence of doctors in their profession. This thesis discusses the relation between doctors and pharmaceutical companies in terms of ethical and legal aspects. This study, using normative juridical method with qualitative approach. The author uses literature study, to be able to describe how the rules of law regarding the relationship between doctors and pharmaceutical companies. Pharmaceutical companies can not relate directly to the doctors to offer its products. The relation between doctors and pharmaceutical companies that may affect doctor's independency is a violation of medical ethics. The awarding that given by the pharmaceutical companies to the doctor is a can be classified as gratification if it has a purpose in order to the

doctors prescribe from the pharmaceutical companies. However the regulation which exist today can not reach the private doctors.